

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir ini diciptakan dengan proses dan tahap pengerjaan yang jatuh bangun dari awal hingga akhir. Sebagai seorang seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Karya dengan judul “Transformasi Bentuk Ubur-Ubur Pada Busana Kasual Batik Kontemporer” merupakan karya batik kontemporer dimana ubur-ubur sebagai ekspresi visualnya dengan memadukan busana kasual untuk aktifitas harian. Kekayaan dan keindahan laut Indonesia khususnya makhluk yang hidup didalamnya sudah sangat populer diseluruh mancanegara, namun kini alam Indonesia sedang mengalami keadaan pencemaran lingkungan yang sangat kritis, bahkan daratan pun juga sudah terancam pencemaran lingkungan dan virus saat ini. Untuk mewujudkan karya dengan motif ubur-ubur tersebut konsep yang dibuat penulis perlu menggunakan pendekatan dan observasi secara langsung terhadap bentuk ubur-ubur itu sendiri. Karena lautan Indonesia kaya akan keindahan khususnya hewan yang satu ini, selain jenis dan bentuknya yang sangat unik membuat penulis ingin lebih mendalami pembuatan hewan ini kedalam batik.

Kepedulian penulis terhadap pencemaran lingkungan alam Indonesia ini menginspirasi untuk mengekspresikan nya ke dalam karya busana dengan teknik batik. Ubur-ubur akan menjadi objek utama yang kemudian dikombinasikan dengan motif batik klasik (kawung) sebagai *isen-isen* dan diwujudkan dalam sebuah karya batik kontemporer. Proses penciptaan karya menggunakan beberapa desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk direalisasikan dalam karya batik busana kasual. Dalam proses perwujudan setelah sketsa disetujui kemudian dipilih 4 desain terpilih. Sketsa tersebut dipindahkan ke kain yang akan dibatik, kemudian mulai dikerjakan dengan teknik batik tulis. Setelah kain selesai dibatik,

diwarna dengan teknik colet menggunakan pewarna sintetis remasol dan naphthol.

Karya yang dihasilkan penulis dari penciptaan Tugas Akhir ini terdapat 4 busana kasual. Melalui karya ini penulis juga menyampaikan pesan tentang kepedulian terhadap alam Indonesia mulai dari lingkungan sekitar. Beberapa permasalahan muncul saat proses pengerjaan berlangsung seperti adanya pandemi virus covid-19 sehingga dilakukan *lockdown* yang mengakibatkan terbatasnya proses pengerjaan yang seharusnya bisa dilakukan di studio batik ISI Yogyakarta. Namun hal itu tidak terlalu jadi kendala bagi penulis untuk tetap menyelesaikan Tugas Akhir ini, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya seni harus melalui sebuah persiapan yang sangat matang demi proses kelancaran. Sesuatu dengan hasil karya yang sempurna tidak akan didapatkan dengan cara yang mudah. Ide dan gagasan juga harus mendukung dengan landasan yang kuat untuk menciptakan sebuah karya. Maka, saran yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini selesai dengan lebih maksimal yaitu kesabaran dalam pewarnaan batik, karena teknik colet dan tutup celup membutuhkan waktu yang cukup lama agar batik yang dibuat mendapatkan hasil yang diinginkan. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya-karya yang lain diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya-karya yang lebih baik lagi.

Disiplin diri dengan waktu yang sudah ditentukan sangat mempengaruhi dalam penciptaan karya. Pada proses penciptaan, kedisiplinan adalah hal utama yang harus dijaga secara konsisten agar tidak terjadi kemunduran waktu proses pengerjaan yang akan menghambat proses selanjutnya. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar, menjaga semangat dalam berkarya dan berpikir positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Gerry. 2000. *Marine Fishes of South east Asia*. Periplus Singapore
- Bahtiar, Dienni. 2018. *Easy Crazy Sewing For Fashion Addict*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup
- Darmanto, YS. 2010. *Ubur-Ubur Poteni, dan Pemanfaatannya*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Pratiwi. 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung : Rekayasa Sains
- Doellah H, Santosa. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta : Danar Hadi Solo
- Elang D, Adriana. 2012. *Baju Kasual Untuk Remaja*. Jakarta : Demedia Pustaka
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung : Sunan Ambu Press
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta : Graha Ilmu Yogyakarta
- Soekarno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- SP, Sedarsono. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia Batik Klasik Samapai Kontemporer*. Yogyakarta : Taman Budaya DIY IKIP Yogyakarta
- Susanto S, S. K. Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan. Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri : Departemen Perindustrian RI

DAFTAR LAMAN

www.pinterest.com (diakses 05 Februari 2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ubur-ubur> (diakses 5 Agustus 2020)

<https://www.gatra.com/detail/news/411647/ekonomi/lipi-potensi-kekayaan-laut-indonesia-setara-93-pemasukan-apbn-2018#:~:text=Di%20angka%201.772%20triliun%20ini,200%20triliun%20dari%20transportasi%20laut>. (diakses 18 November 2020)

<https://www.google.com/search?q=batik%20dengan%20motif%20ubur-ubur&tbm=isch&hl=id&safe=active&tbs=rimg:CWmnE9vdB6XbYd9F5lTBARN2&sa=X&ved=0CB0QuIBahcKEwiwlonLor7tAhUAAAAAHQAAAAAQEA&biw=1349&bih=606#imgrc=Zm54Me0x6D8aUM> (diakses 08 Desember 2020)

https://www.google.com/search?q=batik%20dengan%20motif%20ubur-ubur&tbm=isch&safe=active&tbs=rimg:CSfp_1ziKPy1IYf0Ne9mXV--K&hl=id&sa=X&ved=0CB0QuIBahcKEwjQ7d2Nor7tAhUAAAAAHQAAAAAQEQ&biw=1349&bih=606#imgrc=aacT290HpdsDoM (diakses 08 Desember 2020)

<https://kbbi.web.id/transformasi> (diakses 09 Januari 2021)